

KONTRIBUSI PENDAPATAN BUNGA PACAR AIR (*PACAH*) TERHADAP TOTAL PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI BANJAR TEMESI KABUPATEN GIANYAR

I Gede Arga Lembayung¹⁾, Nyoman Utari Vipriyanti²⁾, Nyoman Yudiarini³⁾
^{1,2,3)} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Corresponding Outhor : -

ABSTRACT

Temesi Village is a part of the population that is farmers. In rural villages some farmers have planted or farmed girlfriend water flowers (Impatiens balsamina). This study aims to find out (1) Analyzing the income of girlfriend water flower farmers (Impatiens balsamina) in Temesi Village, Gianyar District. (2) Analyzing the contribution of income from girlfriend water flower farmers (Impatiens balsamina) to the total income of household income. This research was carried out on girlfriend water flower farmers (Impatiens balsamina) in Temesi Village. This study uses descriptive analysis analysis. Descriptions cover the facts of the farmer's respondents' characteristics such as age, education, and farmer's motivation. Determination of respondents using a census method that records the total number of farmers of girlfriend water flowers (Impatiens balsamina), amounting to 55 people. The results showed that: (1) Motivation of farmers in Temesi Village was high, because farmers were more likely to see favorable results, so they could get favorable results and be able to meet family needs. Revenues to girlfriend water flower farmers (Impatiens balsamina) in Temesi Village are more profitable than other farms, namely by earning an income of Rp 7,781,363 one harvest season. Keywords: Contribution of Pacar Air Flowers (Pacah), Total Household Income.

Keywords: Contribution of Pacah Flowers, Total Household Income

1. PENDAHULUAN

Bunga merupakan salah satu sarana penting bagi umat Hindu di Bali untuk melakukan persembahyangan maupun untuk persembahan. Perkembangan areal tanaman bunga rakyat di Bali saat ini cukup pesat sehingga perlu didukung dengan kesiapan saran dan metode pengolahan yang cocok dengan kondisi petani sehingga mereka mampu menghasilkan bibit bunga dengan mutu seperti yang di persyaratkan oleh Standar Nasional Indonesia. Adanya kepastian jaminan mutu, diikuti dengan ketersediaannya dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta berkelanjutan merupakan beberapa prasyarat yang dibutuhkan agar bibit bunga rakyat dapat dipasarkan pada tingkat harga yang layak.

Untuk memenuhi prasyarat diatas, pengelola bunga rakyat harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara dan tepat jumlah. Bibit bunga hasil panen, seperti halnya produk pertanian yang lain, perlu diolah menjadi produk akhir yang stabil agar bisa di simpan dengan waktu yang

tertentu. Bunga pacar air atau yang lebih di kenal dengan sebutan (*Impatiens balsamina*) di Bali. Kriteria bibit bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) yang meliputi aspek fisik, warna dan kebrsihan serta aspek keseragaman dan konsistensi sangat ditentukan oleh perlakuan pada setiap tahapan proses produksinya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan petani bunga di Banjar Temesi Kecamatan Gianyar.
2. Menganalisis kontribusi pendapatan petani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) terhadap total pendapatan rumah tangga.

2. METODE

2.1. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Temesi Kecamatan Gianya, lokasi, lokasi penelitian ditentukan secara *purposive sampling* di Banjar Temesi. Daerah ini di pilih sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa Banjar Temesi memiliki sawah yang luas serta memiliki petani bunga pacar air (*Impatiens*

balsamina) yang cukup banyak. Adapun pertimbangan tersebut adalah:

1. para petani bunga di banjar Temesi Desa Temesi menanam bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) secara kontinu.
2. Petani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) di Desa Temesi bersedia memberikan data kepada penulis.
3. Belum pernah dilakukan penelitian dengan topic yang serupa di Desa Temesi Kabupaten Gianyar.

2.2. Penentuan Responden

Penelitian ini merupakan penelitian sensus dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) di Banjar Temesi Kecamatan Gianyar yang berjumlah 55 orang seluruh petani tersebut akan menjadi responden dalam penelitian ini.

2.3. Analisis Data

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif analisis. Deskripsi mencakup fakta karakteristik responden petani bunga seperti umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, motivasi petani pada perkebunan bunga dan pendapatan sebagai petani bunga dari hasil penjualan bunga beserta pendapatan keluarga.

Kontribusi Pendapatan Petani Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina*) dilakukan melalui rumus $R-C=B$ terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Di banjar Temesi Desa Temesi Kecamatan Gianyar.

$$A = \frac{B}{C} \times 100$$

Keterangan :

A = Kontribusi Pendapatan Petani Bunga Pacar Air

B = Pendapatan Petani Bunga Pacar Air

C = Total Pendapatan Rumah Tangga

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *variable independen* terhadap *variable dependen*, yaitu dengan mencari persamaan regresi persamaan yang bermanfaat untuk meramal nilai *variable dependen* berdasarkan nilai-nilai *variable independen*-nya serta menganalisis hubungan antara *variable dependen* dengan *variable independen*. Untuk mengetahui pengaruh *variable independen* yaitu profitabilitas (X) terhadap *variable dependen* yaitu Harga saham (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Biaya Usahatani Bunga Pacar Air (Pacah)

Rincian biaya produksi usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) dari mulai mengolah lahan sampai pemanenan. Agar lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 1.

Biaya perusahaan usahatani bunga pacar air tidak terlalu besar karena tidak memerlukan perlakuan yang intensif. Proporsi biaya terbesar adalah untuk tenaga kerja saat panen. Bunga Pacar air tidak boleh terlambat di panen karena dapat menyebabkan kerontokan bunga sehingga menjadi penyebab kerugian petani.

Tabel 1. Total Biaya Produksi dan Hasil Panen/Hari

Luas lahan (are)	Biaya Produksi Sakali Tanam (Rp)	Produksi/hari (kg)	Harga (kg)
4 - 9	150.000– 300.000	20 - 40	3000
15 - 17	250.000– 500.000	60 - 70	
10 - 14	250.000- 450.000	41 - 50	
621	15.545.000	2.464	7.392.000

Sumber : Analisis data Primer

Tabel 2. Pendapatan Usahatani Bunga Pacar Air (*Impatiens Balsamina*) selama 1 Kali Panen

Jumlah (orang)	Luas Lahan Garapan (are)	Penghasilan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)
55	621	443.520.000	15.545.000	427.975.000

Sumber : Analisis data Primer

Tabel 3. Penerimaan Petani Dari Hasil Usahaani Bunga Pacar Air (*Impatiens Balsamina*) Per Tahun.

Jumlah Petani (orang)	Jumlah Penanaman	Penerimaan (Rp)	Pendapatan Non Usahatani (Rp)
55	6kali	2.661.120.000	1.620.000.000
Penerimaan rata-rata per petani		48.384.000	29.454.454

Sumber : Analisis data Primer

Tabel 4. Analisa BC Rata-rata Per satu kali Panen

Komponen	Jumlah (Rp)
Biaya	15.545.000
Penghasilan	443.520.000
Pendapatan	427.975.000
Pendapatan Rata-rata per petani	7.781.363
BC Ratio	28,5

Sumber : Analisis data Primer

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat total biaya produksi dari total jumlah petani sebesar Rp, 15.545.000 selama satu kali musim panen, dan rata-rata pendapatan dari satu kali panen selama 60 hari atau selama dua bulan sebesar Rp,443.520.000. Panen dilakukan setiap 2 bulan sekali sehingga dalam 1 tahun petani melaksanakan 6 kali panen.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat penerimaan hasil panen per tahun selama enam kali panen sebesar Rp. 2.661.120.000 dari total jumlah 55 petani. Pendapatan rata-rata per petani per tahun adalah Rp, 48.384.000. Pendapatan ini relatif besar namun beresiko tinggi. Hal ini menyebabkan fluktuasi harga yang tinggi pula.

Berdasarkan Tabel 4, Pendapatan rata rata usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) per sekali panen adalah 7.781.363. Biaya rata – rata per petani per panen adalah 282.636. BC ratio per panen perpetani adalah 7.781.363 jadi variable BC rata – rata adalah menguntungkan. Nilai BC ratio sebesar 28,5 memperkuat analisis sebelumnya yang menyatakan usahatani bunga pacar air memberi keuntungan bagi petani.

Berdasarkan penjumlahan pendapatan usahatani pacar air (*Impatiens balsamina*) dengan total pendapatan keluarga dapat dilihat pada penjumlahan berikut:

$$\frac{7.781.363}{12.690.453} \times 100\% = 61,36\%$$

Dengan demikian, kontribusi pendapatan petani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar 61,36 persen. Dengan demikian usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) patut dilanjutkan

karena sanagt menguntungkan dan dapat menambah pendapatan rumah tangga.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan petani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) dalam sekali musim panen adalah Rp. 7.781.363.
2. Kontribusi pendapatan petani terhadap pendapatan rumah tangga adalah 61,36 persen.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Petani lebih meningkatkan usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) agar pendapatan dari usahatani bunga pacar air (pacah) semakin tinggi. Karena usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) lebih memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Faktor produksi usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) sudah baik, petani perlu meningkatkan faktor–faktor produksi usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) agar pendapatan petani semakin mmaksimal.

5. REFERENSI

- Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode. Financial Accounting Standards Board (FASB). ANDI. Yogyakarta
- Suwastika, Dewa,. 2007. Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Padi melalui Efisiensi Pemanfaatan Lahan Sawah di Indonesia. Tesis. Universitas Udayana. Denpasar
- Sardiana. 2011. Kontribusi Pendapatan Wanita Sebagai Tenaga Kerja Musiman Pada Perkebunan Jeruk Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian UNMAS Denpasar.
- Tjakrawiralaksana, A., 1983. Usahatani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Tohir, Kaslan A., 1983. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia. PT. Bina Aksara. Jakarta